

**KORELASI PENGETAHUAN MASYARAKAT  
TERHADAP PENGGUNAAN OBAT SARIAWAN  
(*STOMATITIS APHTOSA*) TOPIKAL DI KOTA  
SURABAYA**



**DEANITA ZAFIRAH**

**2443017173**

**PROGRAM STUDI S1  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA  
2021**

**KORELASI PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP  
PENGUNAAN OBAT SARIWAN (*STOMATITIS APHTOSA*)  
TOPIKAL DI KOTA SURABAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Farmasi Program Studi Strata I  
di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

**OLEH :  
DEANITA ZAFIRAH  
2443017173**

Telah disetujui pada tanggal 24 Juni 2021 dan dinyatakan LULUS

Pembimbing I,



apt. Lucia Hendriati, S.Si., M.Sc  
NIK. 241.97.0282

Pembimbing II,



apt. Yufita R.W., S.Farm., M.Farm. Klin  
NIK. 241.19.1061

Mengetahui,  
Ketua Penguji



apt. Dra. Siti Surdjati, MS.  
NIK. 241.12.0734

## LEMBAR PERSETUJUAN

### PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan saya menyetujui skripsi/karya ilmiah saya, dengan judul: **Korelasi Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Sariawan (*Stomatitis aphtosa*) Topikal Di Kota Surabaya** untuk dipublikasikan atau ditampilkan diinternet atau media lain yaitu *Digital Library* Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta. Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 24 Juni 2021



Deanita Zafirah

2443017173

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil tugas akhir ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Surabaya, 24 Juni 2021



Deanita Zafirah

2443017173

## ABSTRAK

### KORELASI PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PENGUNAAN OBAT SARIAWAN (*STOMATITIS APHTOSA*) TOPIKAL DI KOTA SURABAYA

DEANITA ZAFIRAH  
2443017173

Pengobatan sariawan salah satunya adalah dengan memberikan obat agen topikal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi antara pengetahuan terhadap penggunaan obat sariawan (*Stomatitis aphtosa*) topikal di kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan pemilihan sampel responden menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang dilakukan pada bulan Maret sampai April 2021. Penelitian ini menggunakan subjek 213 responden, untuk mengetahui korelasi antara pengetahuan terhadap ketepatan penggunaan obat sariawan (*Stomatitis aphtosa*) dengan menggunakan analisis metode *Chi-Square*. Hasil analisis uji *Chi-Square* menunjukkan *Chi-Square* hitung > *Chi-Square* tabel yaitu  $37,786 > 5,9915$  dengan signifikasi 0,000. pada hasil penelitian tingkat pengetahuan terkait dengan penggunaan obat sariawan (*Stomatitis aphtosa*) topikal 57 responden (26,76%) baik, 89 responden (41,78%) cukup dan 67 responden (31,46%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang. Kemudian responden yang termasuk dalam kategori tepat yaitu 143 responden (67,14%) dan yang termasuk dalam kategori tidak tepat 70 responden (32,86%). Pentingnya pengetahuan masyarakat menggunakan obat sariawan topikal yaitu dapat mengurangi frekuensi, durasi dan tingkat keparahan sariawan. Ketepatan penggunaan obat sariawan topikal dapat mengurangi resiko terjadinya efek samping yang mungkin dapat timbul akibat ketidaktepatan penggunaan obat sariawan.

**Kata kunci :** Pengetahuan, ketepatan penggunaan, korelasi, obat sariawan topikal, masyarakat

## **ABSTRACT**

### **CORRELATION OF PUBLIC KNOWLEDGE TO THE USE OF TOPICAL THRUSH DRUGS IN SURABAYA**

**DEANITA ZAFIRAH**

**2443017173**

One of the treatment for *Stomatitis aphthosa* is by giving topical agents. The purpose of this study was to determine the correlation between knowledge and the use of topical thrush (*Stomatitis aphthosa*) drugs in the city of Surabaya. This study uses a correlational method with the selection of respondents using a purposive sampling technique, which is selected based on inclusion criteria conducted from March to April 2021. In this study using 213 respondents as subjects, to determine the correlation between knowledge and the accuracy of the use of thrush drugs (*Stomatitis aphthosa*) with using Chi-Square method analysis. The results of the Chi-Square test analysis show that the calculated Chi-Square > Chi-Square table is  $37.786 > 5.9915$  with a significance of 0.000. on the results of the study the level of knowledge related to the use of topical thrush (*Stomatitis aphthosa*) drugs 57 respondents (26.76%) were good, 89 respondents (41.78%) were adequate and 67 respondents (31.46%) had poor knowledge levels. Then the respondents who were included in the correct category were 143 respondents (67.14%) and those included in the incorrect category were 70 respondents (32.86%). The importance of public knowledge using topical thrush drug is to reduce the frequency, duration and severity of *Stomatitis aphthosa*. Appropriate use of topical thrush drugs can reduce the risk of side effects that may arise due to inappropriate use of thrush drugs.

**Keywords:** Knowledge, Accuracy of use, Correlation, Topical thrush Medicine, Society

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga skripsi dengan judul **“Korelasi Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Sariawan (*Stomatitis aphtosa*) Topikal di Kota Surabaya”** dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, tempat penulis mendapatkan banyak ilmu pengetahuan, bantuan, masukan, kritik dan saran, serta dukungan yang luar biasa. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. apt. Drs. Kuncoro Foe, G. Dip. Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. apt. Sumi Wijaya, S.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya atas kesempatan yang diberikan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
3. apt. Diga Albrian Setiadi, S.Farm., M.Farm. selaku ketua Program Studi S1 Fakultas Farmasi yang telah memberikan dukungan dan arahan selama menjalani pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
4. apt. Lucia Hendriati, S.Si., M.Sc. dan apt. Yufita Ratnasari .W., S.Farm., M.Farm.Klin. selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu dan tenaga serta telah dengan sabar membimbing dan membantu proses pembuatan naskah skripsi ini mulai dari awal sampai selesai.
5. apt. Dra. Siti Surdjati, MS. dan apt. Galuh Nawang P., M.Farm.Klin. selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menilai dan memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
6. apt. Restry Sinansari S.Farm., M. Farm. Selaku Penasehat Akademik yang telah membantu serta memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan berlangsung.
7. Seluruh dosen pengajar, Staf Tata Usaha, dan Laboran Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah membagikan banyak ilmu pengetahuan, memberikan dukungan dan

bantuan untuk keberlangsungan kegiatan pembelajaran saya di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

8. Kedua orang tua dan kakak yang telah memberikan support, doa, motivasi, semangat, kepercayaan serta dukungan dan bantuan dalam bentuk materi maupun non-materi yang telah membuat penulis semangat dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan pembuatan naskah skripsi ini.
9. Erika Yulia, Marita Putri, Nova Alviana, Indah Stevany, Lailiyah Oktirina, Devi Eka selaku sahabat yang selalu memberi semangat dan dukungan serta seluruh teman-teman angkatan 2017 Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
10. Chytra Riandini, Febi Rohmatunissak, Edhelia Puspita, Dina Maria dan seluruh teman yang telah memberikan semangat dan meluangkan waktu untuk membantu menyebarkan kuesioner penelitian ini sampai pembuatan naskah skripsi ini telah selesai.

Dengan keterbatasan pengalaman, pengetahuan maupun pustaka yang ditinjau, penulis menyadari kekurangan dalam penulisan naskah Skripsi ini. Akhir kata penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar naskah ini dapat lebih disempurnakan.

Surabaya, 24 Juni 2021

Penulis



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Hipotesis Penelitian .....	7
1.5. Manfaat Penelitian .....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Tinjauan Tentang Pengetahaun.....	9
2.1.1. Pengertian Pengetahuan.....	9
2.1.2. Tingkat Pengetahuan .....	9
2.1.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	11
2.2. Tinjauan Tentang Stomatitis Aphtosa.....	11
2.2.1. Definisi Stomatitis Aphtosa .....	11
2.2.2. Epidemiologi Stomatitis Aphtosa .....	12
2.2.3. Patofisiologi Stomatitis Aphtosa .....	12
2.2.4. Tanda dan Gejala.....	13
2.2.5. Klasifikasi Stomatitis Aphtosa .....	13

2.2.6. Penyebab Stomatitis Aphtosa .....	16
2.2.7. Manajemen dan Pengobatan Stomatitis Aphtosa.....	17
2.2.8. Sediaan Yang Digunakan Pada Mulut Untuk Stomatitis Aphtosa.....	22
2.3. Kerangka Konseptual.....	24
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian .....	25
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	25
3.3.1. Populasi .....	25
3.3.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	26
3.4. Kriteria Sampel Penelitian .....	27
3.5. Variabel Penelitian.....	27
3.5.1. Variabel Bebas.....	27
3.5.2. Variabel Terikat.....	27
3.5.3. Variabel Terkendali .....	27
3.6. Definisi Operasional .....	27
3.7. Metode Pengumpulan Data.....	29
3.7.1. Uji Validitas.....	29
3.7.2. Uji Reliabilitas.....	31
3.8. Pengolahan Data .....	32
3.8.1. Editing .....	32
3.8.2. Coding .....	32
3.8.3. Memasukkan Data (Data Entry) atau Processing .....	32
3.8.4. Pembersihan Data (Cleaning).....	32
3.9. Analisis Data.....	32
3.10. Alur Pelaksanaan Penelitian .....	37

3.11. Kerangka Operasional .....	38
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	39
4.2. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	39
4.2.1. Kuesioner Pengetahuan .....	40
4.2.2. Kuesioner Ketepatan Penggunaan .....	40
4.3. Data Demografi Responden .....	41
4.4. Pengetahuan Responden Terkait Dengan Sariawan dan Obat Sariawan Topikal .....	43
4.5. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terkait Dengan Sariawan Dan Obat Sariawan Topikal.....	52
4.6. Hubungan Data Demografi Responden Terhadap Tingkat Pengetahuan .....	53
4.7. Ketepatan Responden Terkait Penggunaan Obat Sariawan Topikal.....	56
4.8. Ketepatan Penggunaan Obat Sariawan Topikal .....	68
4.9. Hubungan Data Demografi Responden Terhadap Ketepatan Penggunaan Obat .....	69
4.10. Hubungan Antara Pengetahuan Terhadap Ketepatan Penggunaan Obat Sariawan Topikal .....	72
4.11. Pembahasan .....	73
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>83</b>
5.1. Kesimpulan .....	83
5.2. Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>91</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Pilihan Terapi Untuk Stomatitis Aphthosa .....	17
Tabel 2.1 Lanjutan Pilihan Terapi Untuk Stomatitis Aphthosa .....	18
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	28
Tabel 3.1 Lanjutan Definisi Operasional .....	29
Tabel 3.2 Karakteristik dan Nomer Pernyataan dalam Kuesioner Data Demografi.....	30
Tabel 3.3 Karakteristik dan Nomor Pernyataan Kuesioner Pengetahuan .	30
Tabel 3.4 Karakteristik dan Nomor Pernyataan Kuesioner Ketepatan Penggunaan .....	31
Tabel 3.5 Tabel Dummy Bagian Data Demografi .....	33
Tabel 3.6 Tabel Dummy Bagian Kuesioner Pengetahuan .....	34
Tabel 3.7 Tabel Dummy Bagian Kuesioner Ketepatan Penggunaan .....	35
Tabel 3.7 Lanjutan Tabel Dummy Bagian Kuesioner Ketepatan Penggunaan.....	36
Tabel 4.1 Hasil SPSS Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan .....	40
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Kuesioner Ketepatan Penggunaan.....	41
Tabel 4.3 Distribusi Data Demografi Responden .....	41
Tabel 4.3 Lanjutan Distribusi Data Demografi Responden .....	42
Tabel 4.4 Distribusi Kuesioner Pengetahuan .....	44
Tabel 4.5 Tabulasi Silang .....	53
Tabel 4.6 Hubungan Usia Responden Terhadap Tingkat Pengetahuan ...	54
Tabel 4.7 Hubungan Jenis Kelamin Responden Terhadap Tingkat Pengetahuan.....	55

Tabel 4.8 Hubungan Pendidikan Terakhir Terhadap Tingkat Pengetahuan .....	56
Tabel 4.9 Distribusi Kuesioner Ketepatan Penggunaan Obat .....	57
Tabel 4.9 Lanjutan Distribusi Kuesioner Ketepatan Penggunaan Obat ...	58
Tabel 4.10 Hubungan Usia Responden Terhadap Ketepatan Penggunaan Obat .....	70
Tabel 4.11 Hubungan Jenis Kelamin Responden Terhadap Ketepatan Penggunaan Obat .....	71
Tabel 4.12 Hubungan Pendidikan Terakhir Terhadap Ketepatan Penggunaan Obat .....	72
Tabel 4.13 Hubungan Antara Pengetahuan Terhadap Penggunaan Obat Sariawan Topikal .....	73

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Macam Aphtous Ulcers.....	15
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual.....	24
Gambar 3.1 Alur Penelitian .....	37
Gambar 3.2 Kerangka Operasional.....	38
Gambar 4.1 Distribusi Jawaban Responden tentang Definisi Sariawan ...	45
Gmabar 4.2 Distribusi Jawaban Responden tentang Gejala Sariawan.....	46
Gambar 4.3 Distribusi Jawaban Responden tentang Penyebab Sariawan .....	47
Gambar 4.4 Distribusi Jawaban Responden tentang Penyebab Sariawan .....	48
Gambar 4.5 Distribusi Jawaban Responden tentang Arti Penggunaan Obat Topikal.....	49
Gambar 4.6 Distribusi Jawaban Responden tentang Efek Samping Penggunaan Obat Sariawan Oles .....	50
Gambar 4.7 Distribusi Jawaban Responden tentang Cara Penyimpanan Obat Sariawan Topikal .....	51
Gambar 4.8 Distribusi Jawaban Responden tentang Contoh Bentuk Sediaan Obat Sariawan Topikal.....	52
Gambar 4.9 Distribusi Jawaban Responden tentang Hal yang harus dilakukan saat sariawan tidak kunjung sembuh .....	59
Gambar 4.10 Distribusi Jawaban Responden tentang Cara Penggunaan Obat Sariawan Oles .....	60
Gambar 4.11 Distribusi Jawaban Responden tentang Cara Penggunaan Obat Kumur Antiseptik .....	61

Gambar 4.12 Distribusi Jawaban Responden tentang Lama Penggunaan Obat Kumur Antiseptik .....	62
Gambar 4.13 Distribusi Jawaban Responden tentang Cara Penggunaan Pengaplikasian Obat Sariawan Oles .....	63
Gambar 4.14 Distribusi Jawaban Responden tentang Cara Penggunaan Pemakaian Obat Sariawan Topikal.....	64
Gambar 4.15 Distribusi Jawaban Responden tentang Cara Penggunaan Gel, Salep/Orabase Pada Area Sariawan .....	65
Gambar 4.16 Distribusi Jawaban Responden tentang Cara Penggunaan Obat Tetes Mulut .....	66
Gambar 4.17 Distribusi Jawaban Responden tentang Cara Penggunaan Obat Sariawan Spray .....	67
Gambar 4.18 Distribusi Jawaban Responden tentang Cara Pengulangan Penggunaan Obat Sariawan Spray.....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
LAMPIRAN 1 DATA DEMOGRAFI RESPONDEN .....	91
LAMPIRAN 2 KUESIONER PENELITIAN.....	92
LAMPIRAN 3 HASIL KUESIONER RESPONDEN .....	96
LAMPIRAN 4 HASIL ANALISIS UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS .....	99
LAMPIRAN 5 HASIL ANALISIS PENGETAHUAN TERHADAP KETEPATAN PENGGUNAN .....	101
LAMPIRAN 6 HASIL ANALISIS HUBUNGAN DATA DEMOGRAFI RESPONDEN TERHADAP PENGETAHUAN .....	102
LAMPIRAN 7 HASIL ANALISIS HUBUNGAN DATA DEMOGRAFI RESPONDEN TERHADAP KETEPATAN PENGUNAAN OBAT .....	105
LAMPIRAN 8 HASIL KUESIONER PENGETAHUAN RESPONDEN DAN KATEGORI .....	108
LAMPIRAN 9 HASIL KUESIONER KETEPATAN PENGGUNAAN RESPONDEN DAN KATEGORI .....	117